

DAFTAR PUSTAKA

1. Setiadi, 2007, **“Anatomi & Fisiologi Manusia”**, Graha Ilmu, Jakarta, Hlm. 26.
2. Maysuhara, S., 2009, **“Rahasia Cantik, Sehat dan Awet Muda”**, Edisi I, Pustaka Panasea, Yogyakarta.
3. Winarsi, Hery, M.S., 2007, **“Antioksidan Alami & Radikal Bebas, Potensi dan Aplikasinya dalam Kesehatan”**, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 12, 49, 77-79.
4. Galingging, R.Y., 2007, **“Potensi Plasma Nutfah Tanaman Obat sebagai Sumber Biofarmaka di Kalimantan Tengah”**, Pengkajian dan Pengembangan Tekonologi Pertanian, Hlm. 10, 76-83.
5. Firdaus, R., 2006, **“Telaah Kandungan Kimia Ekstrak Metanol Umbi Bawang Tiwai (*Eleutherine americana* (Aubl.) Merr.)”**, Skripsi, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
6. Alia, Mustika Nur, 2011, **“Kapasitas Antioksidan Bawang Dayak (*Eleutherine Palmifolia*) dalam Bentuk Segar, Simplisia dan Keripik, pada Pelarut Nonpolar, Semipolar, dan Polar”**. Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor, Hlm. 3-4.
7. Hara, H., Maruyama, N., et al., 1997, **“A Novel New Napthoquinon from the Bulb of *Eleutherine Americana*”**, Chem Pharm Bull, p. 45, 1714-1716.
8. Rohmah, Andini Fitria, 2015, **“Aktivitas Antioksidan dan Kadar Fenol Total Ekstrak N-Heksan, Etil Asetat, Etanol 70% dari Umbi Bawang Sabrang (*Eleutherine americana* Merr.)”**, Politeknik Kesehatan Bandung Jurusan Farmasi, Bandung.
9. Nela, Sharon, Dkk., 2013, **“Formulasi Krim Antioksidan Ekstrak Etanol Bawang Hutan (*Eleutherine palmifolia* L. Merr.)”**, Online Jurnal of Natural Science, Vol 2 (3).
10. Depkes RI, 2000, **“Parameter Standar Umun Ekstrak Tumbuhan Obat”**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
11. Wilkinson, J.B., Moore, R.J., 1982, **“Harry’s Cosmeticology”**, 7th Edition, Chemical Publishing Company Inc, New York, p. 276.
12. Lachman, L., Lieberman, H.C., Dkk., 1994, **“Teori dan Praktek Farmasi Industri”**, Edisi III, Jilid II, UI Press, Jakarta.
13. Depkes RI, 2001, **“Inventaris Tanaman Obat Indonesia”**, Jilid II, Departemen Kesehatan & Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia, Jakarta.

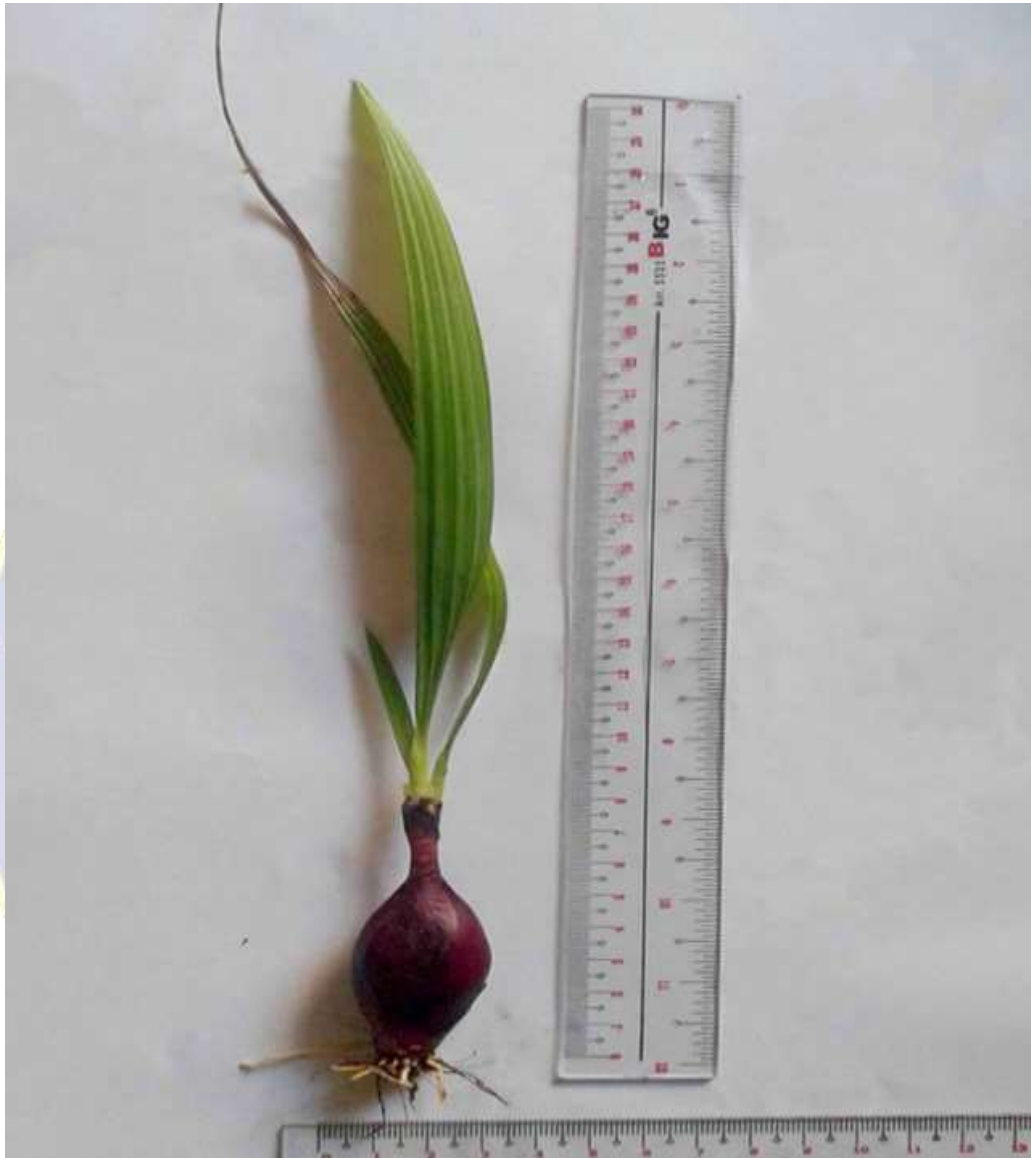
14. Galingging, R.Y., 2009, "**Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia*) sebagai Tanaman Obat Multifungsi**", Dalam Warta Penelitian dan Pengembangan, Vol. 15, No. 3, Hlm. 2-4.
15. Depkes RI, 1985, "**Tanaman Obat Indonesia**", Jilid II, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, Hlm. 47.
16. Heyne, K., 1987, "**Tumbuhan Berguna Indonesia I**", Terjemahan Badan Litbang Departemen Kehutanan, Yayasan Sarana Wana Jaya, Jakarta.
17. Wasitaatmadja, Syarif, M., 1997, "**Penuntun Ilmu Kosmetik Medik**", UI Press, Jakarta, Hlm. 3, 11-15, 17-18.
18. Muchtadi, Deddy, 2013, "**Antioksidan & Kiat Sehat di Usia Produktif**", Penerbit Alfabeta, Bandung, Hlm. 83.
19. Anwar, Effionora, 2012, "**Eksipien dalam Sediaan Farmasi: Karakterisasi dan Aplikasi**", Dian Rakyat, Jakarta, Hlm. 161, 178, 232, 254, 276.
20. Rohmatussolihat, 2009, "**Antioksidan, Penyelamat Sel-Sel Tubuh Manusia**", Dalam Artikel Biotrends. Vol.4/No.1, Hlm. 5-9.
21. Alam, Syah, A.N., 2006, "**Taklukan Penyakit dengan Teh Hijau**", PT. Agromedia Pustaka, Tangerang, Hlm.1-3.
22. Agoes, Goeswin, 2015, "**Seri Farmasi Industri-9: Sediaan Kosmetik**", Penerbit ITB, Bandung, Hlm. 117, 145.
23. Depkes RI, 1995, "**Farmakope Indonesia Edisi IV**", Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 7-8, 63, 413, 1037-1038.
24. Lachman, Leon, Liberman, H.A., Dkk., 2008, "**Teori dan Praktek Farmasi Industri**", UI Press, Jakarta, Hlm. 1092.
25. Martin, Alred, Swarbrick, James, Dkk., 2008, "**Farmasi Fisik**", Vol. 2, UI Press, Jakarta, Hlm. 1170-1171.
26. Voigt, Rudolf, 1994, "**Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**", Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, Hlm. 90, 336, 360-361.
27. Hendriati, Lucia, 2013, "**Compounding & Dispensing**", Graha Ilmu, Yogyakarta, Hlm. 109.
28. Balsam, M.S., 1972, "**Cosmetic Science and Technology Second Edition**", Jhon Willy and Son, Inc, London, p. 64, 307, 309.
29. Depkes RI, 2012, "**Formularium Kosmetika Indonesia**", Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
30. Sukmawati, N.M.A., Arisanti, C.I.S, Dkk., 2013, "**Pengaruh Variasi Konsentrasi PVA, HPMC, Gliserin terhadap Sifat Fisika Masker Wajah Gel Peel Off Ekstrak Etanol 96% Kulit Buah Manggis**

- (*Garcinia mangostana*)**”, Jurnal Penelitian Jurusan Farmasi Universitas Udayana, Jimbaran-Bali.
31. Wade, Ainley, Weller, Paul J., 1994, **“Handbook of Pharmaceutical Excipients”**, American Pharmaceutical Association, Washington, p. 7, 71, 204, 229, 310, 411, 538.
 32. Agoes, G., dan Darijanto, S.T., 1993, **“Teknologi Farmasi Likuida dan Semi Solida”**, Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu Hayati, ITB, Bandung.
 33. Depkes RI, 1979, **“Farmakope Indonesia”**, Edisi III, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 33, 271, 378, 535, 612-613.
 34. Ansel, Howard, C., 2005, **“Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi”**, UI Press, Jakarta, Hlm. 314.
 35. Rowe, Raymond, C., Sheskey Paul J., et al., 2009, **“Handbook of Pharmaceutical Excipients”**, American Pharmaceutical Association, Washington, p. 17.
 36. Mustafa, H.L., 2015, **“Uji Potensi Antioksidan Ekstrak Etanol Biji Alpukat (*Persea americana* Mill.) dan Pengembangan Formulasi Krim Antioksidannya”**, Karya Tulis Ilmiah, Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, Bandung, Hlm. 30-31.
 37. Molyneux, Philip, 2004, **“The Use of the Stable Free Radical Diphenylpicrylhydrazyl (DPPH) for Estimating Antioxidant Activity”**, J. Sci, Technol, p. 212.
 38. Karmini, Dkk., 2014, **“Formulasi Tablet Antioksidan Ekstrak Bawang Hutan (*Eletherine bulbosa* Mill. Url)”**, Online Jurnal of Natural Science Vol. 3(3), UNTAD, Hlm. 247-256.
 39. Puspawati, R., Dkk., 2013, **“Khasiat Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.) sebagai Herbal Antimikroba Kulit”**, Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi, Fakultas Farmasi Jendral Achmad Yani, Bandung, Hlm. 4.
 40. Isnawati, A., dan Arifin, K.M., 2006, **“Karakterisasi Daun Kembang Sungsang (*Gloria superba* (L)) dari Aspek Fisiko Kimia”**, Media Litbang Kesehatan XVI Nomor 4, Hlm. 8-14.
 41. Widyastuti, N., 2010. **“Pengukuran Aktivitas Antioksidan dengan Metode CUPRAC, DPPH, dan FRAP serta Korelasinya dengan Fenol, Flavonoid pada Enam Tanaman”**, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Hlm. 1-31.
 42. Tranggono, Retno Iswari, Latifah, Fatma, 2007, **“Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik”**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Hlm. 21.
 43. Garg, A.D., Aggarwal, S., et al., 2002, **“Spreading of Semisolid Formulation”**. Pharmaceutical Technology, USA, p. 84-104.

44. Slavtcheff, C.S., 2000, “**Komposisi Kosmetik untuk Masker Kulit Muka**”, Indonesia Patent 2000/0004913.
45. Madan, J., & Singh, R., 2010, “**Formulation and Evaluation of Aloe Vera Topical Gels**”, International Journal of Pharmaceutical Sciences, Vol 2. p. 551-515.



LAMPIRAN 1
TANAMAN BAWANG DAYAK (*Eleutherine americana* Merr.)



Gambar 4.1 Tanaman bawang dayak (*Eleutherine americana* Merr.)

LAMPIRAN 2
HASIL DETERMINASI TANAMAN UMBI BAWANG DAYAK
(*Eleutherine americana* Merr.)

 **INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 240 /II.CO2.2/PL/2017. 19 Januari 2017.
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
 Wakil Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kalér
 Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 464/F.MIPA-UNIGA/VI/2016, tanggal 28 Desember 2016 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan bawang dayak yang dibawa oleh Sdr. Devi Dwi Pratiwi (NPM : 24041315491), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida (Monocots)
Anak kelas	: Liliidae
Bangsa	: Liliales
Nama suku / familia	: Iridaceae
Nama jenis / species	: <i>Eleutherine palmifolia</i> (L.) Merr.
Sinonim	: <i>Eleutherine americana</i> (Aubl.) Merr. <i>Eleutherine plicata</i> Herb.
Nama umum	: Bawang kapal (Indonesia), Babawangan beureum, bawang sabrang (Sunda), brambang sabrang (Jawa)
Buku acuan	: 1. Backer., C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1968. Flora of Java Volume III, Wolters-Noordhoff N.V., Groningen, the Netherland. pp. 150 . 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) Medicinal Herb Index. In Indonesia (Second Edition) .PT. Eisai Indonesia, Jakarta. pp. 287 3. Geerinck, D.J.L. 1977. Iridaceae. In : van Steenis C.G.G.J. (General Editor). Flora Malesiana. Series I – Spermatophyta Flowering Plants. Vol. 8, part 2 Revision. pp. 77 – 84. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. Xiii - Xviii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


 Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
 Dr. Iriawati
 NIP. 196205071981032001

Tembusan ;
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan

Gambar 4.2 Hasil determinasi tanaman bawang dayak
 (*Eleutherine americana* Merr.)

LAMPIRAN 3
HASIL KARAKTERISTIK DAN PENAPISAN FITOKIMIA

Tabel 5.1

Hasil Pemeriksaan Karakteristik Simplisia Umbi Bawang Dayak
(Eleutherine americana Merr.)

Karakterisasi	Hasil (%)	MMI (%)
Kadar Air	9	Tidak lebih dari 10 %
Kadar Sari Larut Air	5,8	Tidak kurang dari 4 %
Kadar Sari Larut Etanol	6,3	Tidak kurang dari 2 %
Kadar Abu Total	4,53	Tidak lebih dari 1 %
Kadar Abu Larut Air	2,3	-
Kadar Abu Tidak Larut Asam	0,98	Tidak lebih dari 1,5 %
Susut Pengeringan	18,1	-

Keterangan:

MMI = Materia Medika Indonesia

Tabel 5.2

Hasil Penapisan Fitokimia Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak
(Eleutherine americana Merr.)

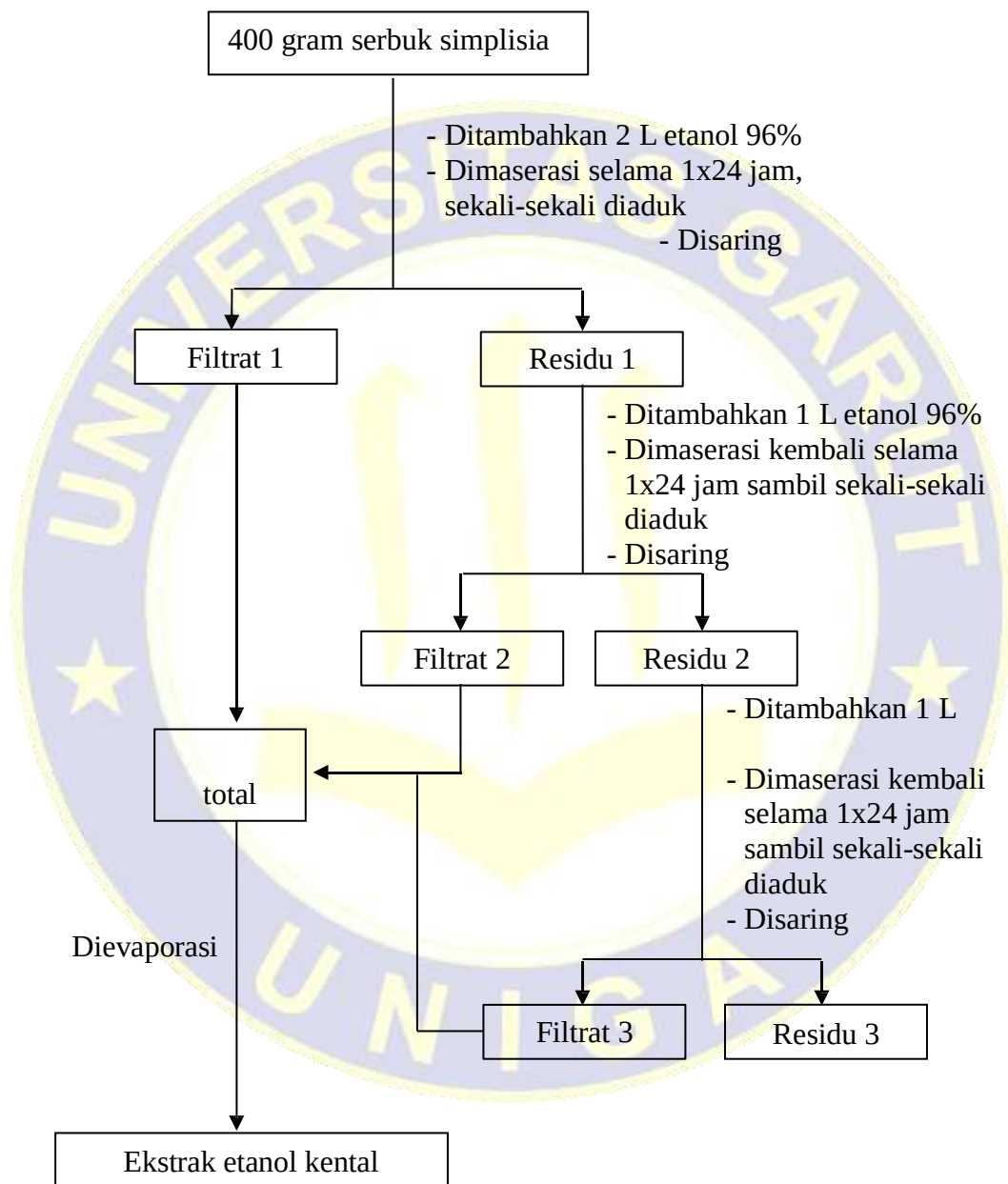
Senyawa Kimia	Hasil Pengamatan
Alkaloid	+
Flavonoid	+
Saponin	+
Tanin	+
Kuinon	+
Steroid/Triterpenoid	+

Keterangan:

+ = Terdeteksi

- = Tidak terdeteksi

LAMPIRAN 4
PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL UMBI BAWANG DAYAK
(Eleutherine americana Merr.)



Gambar 4.4 Skema kerja proses pembuatan ekstrak etanol umbi bawang dayak

LAMPIRAN 5
FORMULA SEDIAAN MASKER GEL

Tabel 4.6

Formulasi Sediaan Masker Gel *Peel Off* dengan Berbagai Konsentrasi Carbomer

Komponen Masker Gel <i>Peel Off</i>	Formula (%)					
	F1	F01	F2	F02	F3	F03
Ekstrak	100 x IC ₅₀	-	100 x IC ₅₀	-	100 x IC ₅₀	-
PVA	10	10	10	10	10	10
Carbomer	0,25	0,25	0,5	0,5	0,75	0,75
Gliserin	5	5	5	5	5	5
Etanol	8	8	8	8	8	8
Nipagin	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
Nipasol	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Na ₂ EDTA	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Na Metabisulfit	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
TEA	qs	qs	qs	qs	qs	qs
Parfum	qs	qs	qs	qs	qs	qs
Aquadest	Add 100	Add 100	Add 100	Add 100	Add 100	Add 100

LAMPIRAN 6
HASIL FORMULA SEDIAAN MASKER GEL



Gambar 5.1 Hasil formula sediaan masker gel *peel off* dengan variasi carbomer

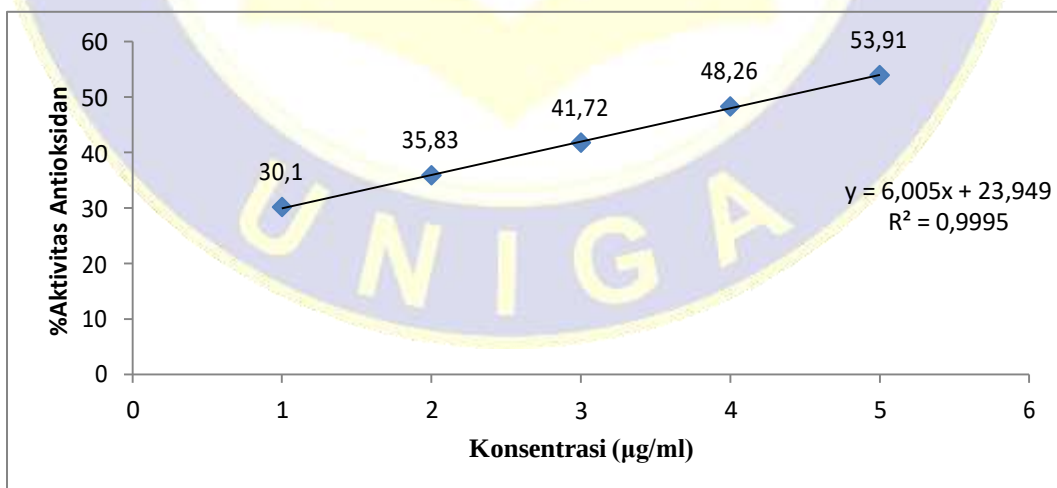


LAMPIRAN 7
HASIL UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN VITAMIN C

Tabel 5.3

Uji Aktivitas Antioksidan Vitamin C

Kontrol	Konsentrasi (µg/ml)	Absorbansi	%Aktivitas Antioksidan	Rata – rata ± SD (%)	IC ₅₀
0,815	1	0,571	29,94	30,10 ±0,14	4,34
		0,569	30,18		
		0,569	30,18		
	2	0,522	35,95	35,83± 0,12	
		0,524	35,71		
		0,523	35,83		
	3	0,475	41,72	41,72 ±0,12	
		0,476	41,60		
		0,474	41,84		
	4	0,42	48,47	48,26 ±0,19	
		0,423	48,10		
		0,422	48,22		
	5	0,375	53,99	53,91 ±0,07	
		0,376	53,87		
		0,376	53,87		



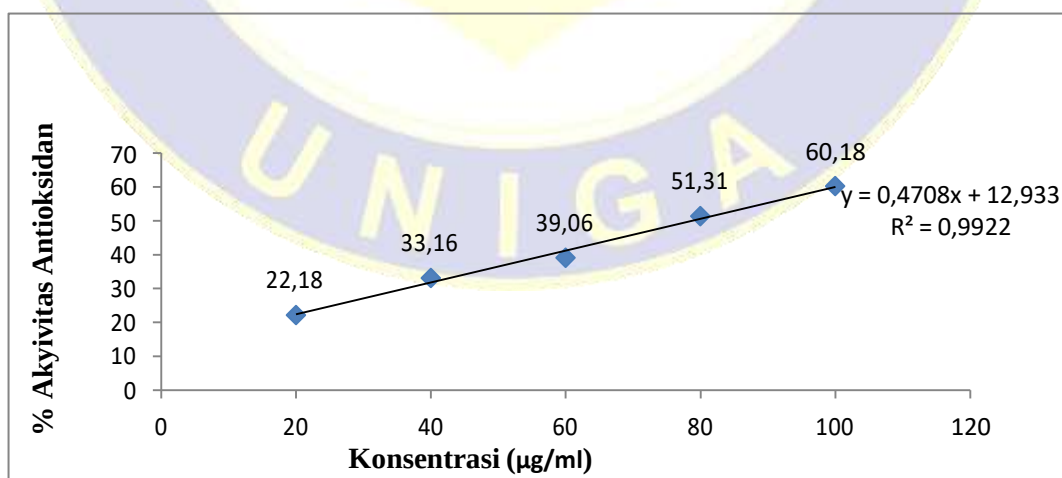
Gambar 5.2 Grafik hubungan antara % aktivitas antioksidan vitamin C dengan konsentrasi

LAMPIRAN 8
HASIL UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL UMBI
BAWANG DAYAK

Tabel 5.4

Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Bawang Dayak

Kontrol	Konsentrasi ekstrak (µg/ml)	Absorbansi	%Aktivitas Antioksidan	Rata-Rata (%)	IC ₅₀
0,786	20	0,611	22,26	22,18±0,07	78,731
		0,612	22,14		
		0,612	22,14		
	40	0,525	33,21	33,16±0,08	
		0,526	33,08		
		0,525	33,21		
	60	0,478	39,19	39,14±0,08	
		0,478	39,19		
		0,479	39,06		
	80	0,382	51,40	51,31±0,08	
		0,383	51,27		
		0,383	51,27		
	100	0,312	60,31	60,18±0,13	
		0,314	60,05		
		0,313	60,18		



Gambar 5.3 Grafik hubungan antara % aktivitas antioksidan ekstrak dengan konsentrasi

LAMPIRAN 9
UJI ORGANOLEPTIS MASKER GEL

Tabel 5.5

Hasil Pengujian Organoleptis Sediaan Masker Gel *Peel Off* dengan Berbagai Konsentrasi Carbomer Selama 28 Hari Penyimpanan

Formula	Pengamatan	Pengujian Organoleptis Hari Ke-				
		0	7	14	21	28
F1	Warna	MK	MK	MK	MK	MK
	Bau	BKPA	BKPA	BKPA	BKPA	BKPA
	Tekstur	K	K	K	K	K
F01	Warna	B	B	B	B	B
	Bau	BKPA	BKPA	BKPA	BKPA	BKPA
	Tekstur	K	K	K	K	K
F2	Warna	MK	MK	MK	MK	MK
	Bau	BKPA	BKPA	BKPA	BKPA	BKPA
	Tekstur	K	K	K	K	K
F02	Warna	B	B	B	B	B
	Bau	BKPA	BKPA	BKPA	BKPA	BKPA
	Tekstur	K	K	K	K	K
F3	Warna	MK	MK	MK	MK	MK
	Bau	BKPA	BKPA	BKPA	BKPA	BKPA
	Tekstur	K	K	K	K	K
F03	Warna	B	B	B	B	B
	Bau	BKPA	BKPA	BKPA	BKPA	BKPA
	Tekstur	K	K	K	K	K

Keterangan:

MK = Merah Kecoklatan
BKPA = Bau Khas Parfum Anggur
K = Kental
B = Bening

LAMPIRAN 10
UJI HOMOGENITAS MASKER GEL

Tabel 5.6

Hasil Pengujian Homogenitas Sediaan Masker Gel *Peel Off* dengan Berbagai
 Konsentrasi Carbomer Selama 28 Hari Penyimpanan

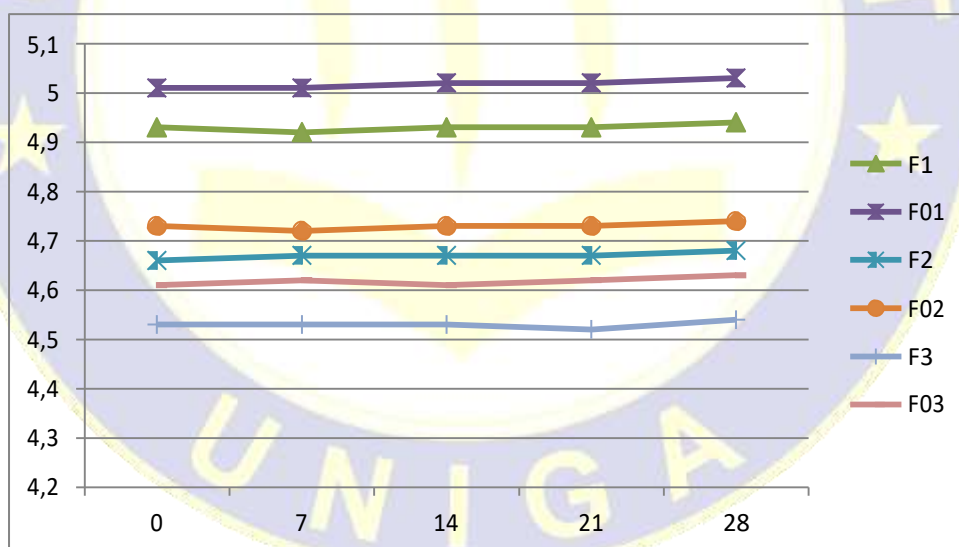
Formula	Pengujian Homogenitas Hari Ke-				
	0	7	14	21	28
F1	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen
F01	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen
F2	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen
F02	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen
F3	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen
F03	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen

LAMPIRAN 11
UJI pH MASKER GEL

Tabel 5.7

Hasil Pengujian pH Sediaan Masker Gel *Peel Off* dengan Berbagai Konsentrasi Carbomer Selama 28 Hari Penyimpanan

Formula	Pengujian pH Hari Ke-				
	0	7	14	21	28
F1	4,93±0,01	4,92±0,01	4,93±0,00	4,93±0,01	4,94±0,01
F01	5,01±0,01	5,01±0,01	5,02±0,01	5,02±0,01	5,03±0,01
F2	4,66±0,01	4,67±0,01	4,67±0,00	4,67±0,01	4,68±0,01
F02	4,73±0,01	4,72±0,01	4,73±0,01	4,73±0,01	4,74±0,01
F3	4,53±0,00	4,53±0,01	4,53±0,01	4,52±0,01	4,54±0,01
F03	4,61±0,01	4,62±0,01	4,61±0,01	4,62±0,01	4,63±0,01



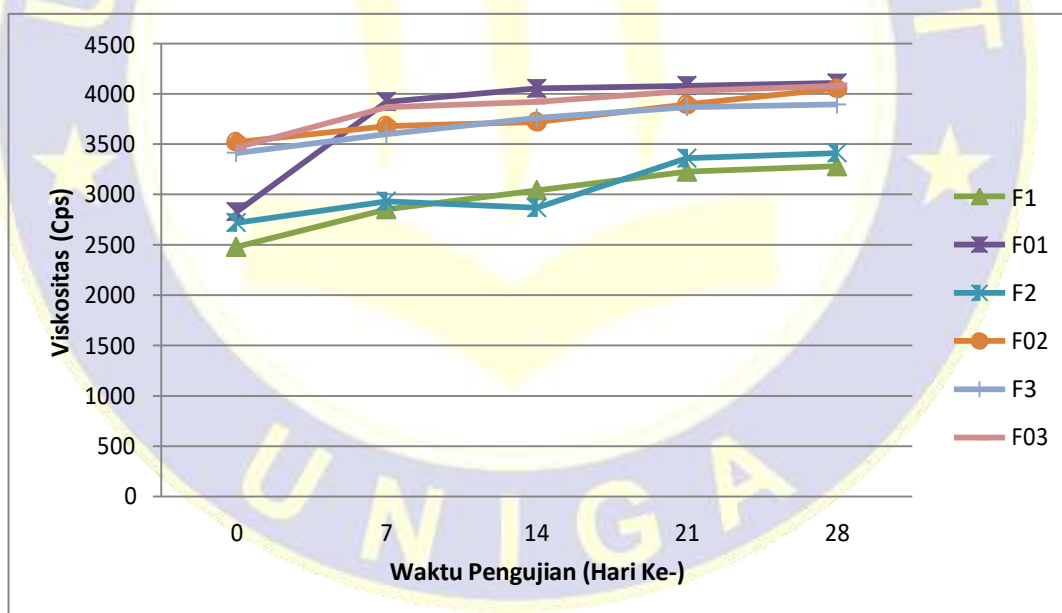
Gambar 5.4 Grafik hubungan antara waktu penyimpanan terhadap pH

LAMPIRAN 12
UJI VISKOSITAS MASKER GEL

Tabel 5.8

Hasil Pengujian Viskositas Sediaan Masker Gel *Peel Off* dengan Berbagai Konsentrasi Carbomer Selama 28 Hari Penyimpanan

Formula	Pengujian Viskositas (Cps) Hari Ke-				
	0	7	14	21	28
F1	2480±0,00	2853±92,38	3040±0,00	3227±46,19	3280±80,00
F01	2827±46,19	3920±80,00	4053±46,19	4080±80,00	4107±46,19
F2	2720±0,00	2933±115,47	2867±115,47	3360±80,00	3413±92,38
F02	3520±80,00	3680±80,00	3720±69,28	3893±122,20	4053±92,38
F3	3413±23,09	3600±0,00	3760±80,00	3867±46,19	3893±46,19
F03	3467±115,47	3867±115,47	3920±80,00	4027±46,19	4080±0,00



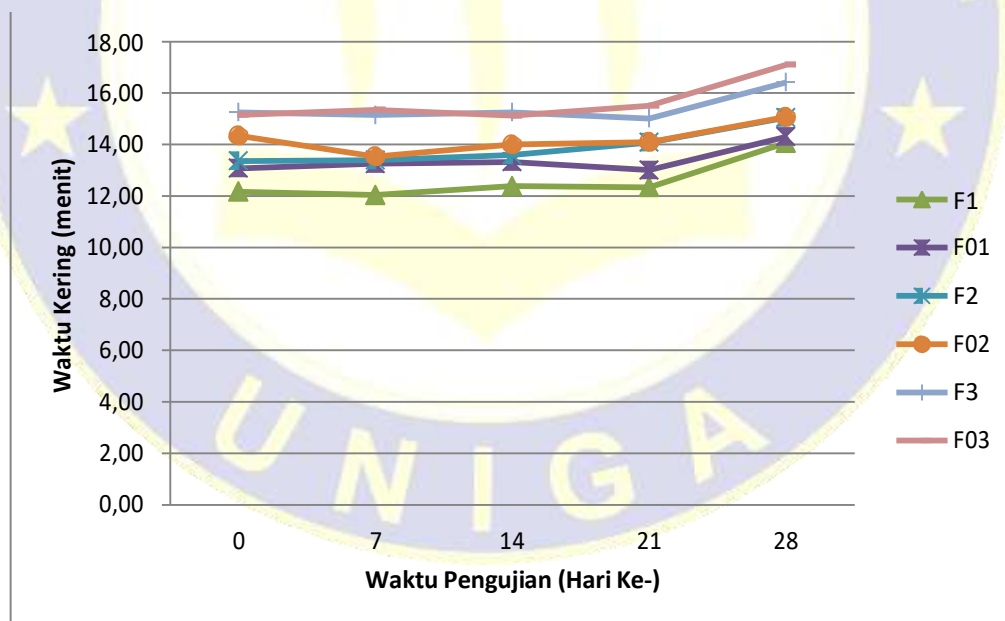
Gambar 5.5 Grafik hubungan antara waktu penyimpanan terhadap viskositas

LAMPIRAN 13
UJI WAKTU KERING MASKER GEL

Tabel 5.9

Hasil Pengujian Waktu Kering Sediaan Masker Gel *Peel Off* dengan Berbagai Konsentrasi Carbomer Selama 28 Hari Penyimpanan

Formula	Pengujian Waktu Kering (menit) Hari Ke-				
	0	7	14	21	28
F1	12,16±0,12	12,03±0,42	12,38±0,44	12,34±0,55	14,06±0,51
F01	13,07±0,30	13,25±0,21	13,32±0,41	13,00±0,43	14,30±0,75
F2	13,36±0,16	13,39±0,17	13,59±0,39	14,08±0,34	15,04±0,55
F02	14,34±0,32	13,53±0,46	14,00±0,39	14,09±0,54	15,07±0,64
F3	15,25±0,28	15,14±0,13	15,25±0,19	15,01±0,50	16,42±0,12
F03	15,15±0,24	15,35±0,35	15,12±0,67	15,50±0,51	17,10±0,34



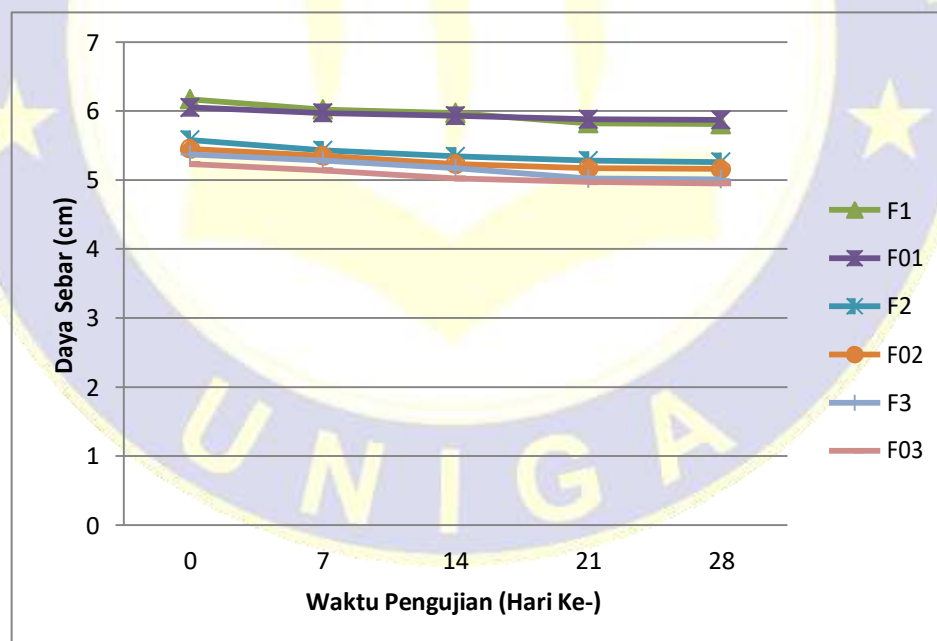
Gambar 5.6 Grafik hubungan antara waktu penyimpanan terhadap waktu kering

LAMPIRAN 14
UJI DAYA SEBAR MASKER GEL

Tabel 5.10

Hasil Pengujian Daya Sebar Sediaan Masker Gel *Peel Off* dengan Berbagai Konsentrasi Carbomer Selama 28 Hari Penyimpanan

Formula	Pengujian Daya Sebar (cm) Hari Ke-				
	0	7	14	21	28
F1	6,17±0,01	6,02±0,02	5,97±0,01	5,82±0,02	5,81±0,01
F01	6,05±0,02	5,97±0,03	5,93±0,02	5,88±0,04	5,87±0,02
F2	5,58±0,02	5,43±0,02	5,34±0,03	5,28±0,02	5,26±0,01
F02	5,45±0,03	5,35±0,02	5,23±0,02	5,17±0,02	5,16±0,01
F3	5,37±0,02	5,28±0,02	5,17±0,01	5,02±0,02	5,01±0,01
F03	5,23±0,02	5,14±0,02	5,02±0,01	4,97±0,02	4,95±0,01



Gambar 5.7 Grafik hubungan antara waktu penyimpanan terhadap daya sebar

Tabel 5.11

Hasil Pengujian Keamanan Sediaan Masker Gel *Peel Off* dengan Berbagai Konsentrasi Carbomer Selama 3 hari pengujian

[illegible]

LAMPIRAN 15
(LANJUTAN)

Tabel 5.11
(Lanjutan)

Panelis	Pengamatan Hari Ke-																	
	1						2						3					
	F1	F01	F2	F02	F3	F03	F1	F01	F2	F02	F3	F03	F1	F01	F2	F02	F3	F03
18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

- = Tidak menunjukkan iritasi
- + = Kulit menjadi kemerahan
- ++ = Kulit menjadi gatal-gatal
- +++ = Terjadi bengkak pada kulit

LAMPIRAN 16

(LANJUTAN)

Tabel 5.12

(Lanjutan)

Panelis	Formula								
	F1			F2			F3		
	Warna	Bau	Tekstur	Warna	Bau	Tekstur	Warna	Bau	Tekstur
19	S	S	S	S	S	S	S	S	TS
20	S	S	S	S	S	S	S	S	S
Jumlah	S=20	S=18	S=219	S=20	S=15	S=18	S=19	S=17	S=17
	TS=0	TS=2	TS=1	TS=0	TS=5	TS=2	TS=1	TS=3	TS=3

Keterangan:

- F1 = Masker gel dengan konsentrasi carbomer 0,25% dan ekstrak etanol bawang dayak
 F01 = Masker gel dengan konsentrasi carbomer 0,25% tanpa ekstrak etanol bawang dayak
 F2 = Masker gel dengan konsentrasi carbomer 0,5% dan ekstrak etanol bawang dayak
 F02 = Masker gel dengan konsentrasi carbomer 0,5% tanpa ekstrak etanol bawang dayak
 F3 = Masker gel dengan konsentrasi carbomer 0,75% dan ekstrak etanol bawang dayak
 F03 = Masker gel dengan konsentrasi carbomer 0,75% tanpa ekstrak etanol bawang dayak
 S = Suka
 TS = Tidak

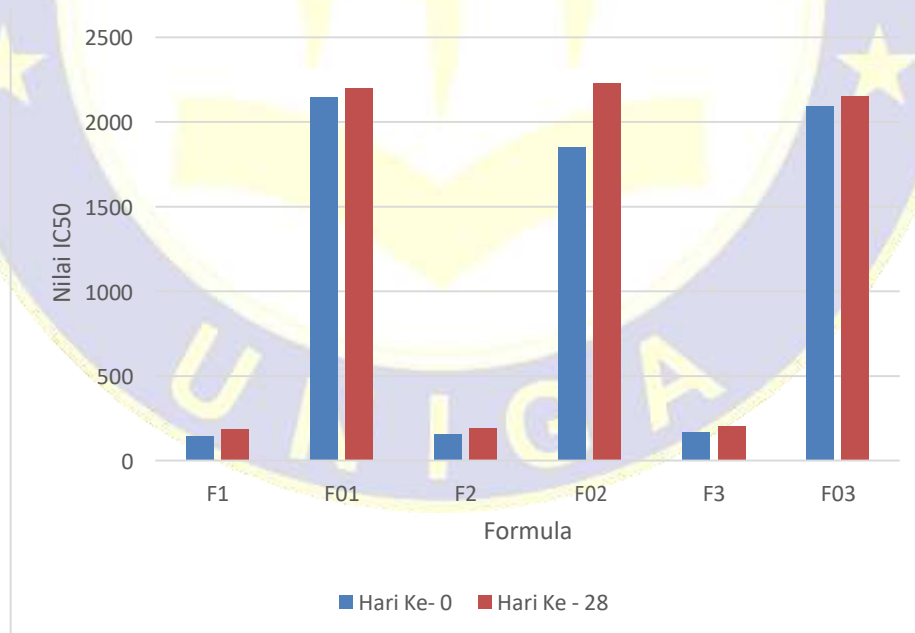
Suka

LAMPIRAN 17
HASIL UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SEDIAAN MASKER GEL
PEEL OFF

Tabel 5.13

Hasil Uji Aktivitas Antioksidan Sediaan Masker Gel *Peel Off*

Formula	Pengujian Antioksidan Hari Ke-	
	0 ($\mu\text{g/ml}$)	28 ($\mu\text{g/ml}$)
F1	146,806	183,446
F01	2149,365	2198,605
F2	156,396	190,86
F02	1849,787	2229,858
F3	168,952	203,351
F03	2093,537	2151, 986



Gambar 5.8 Grafik aktivitas antioksidan sediaan